LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB & MOBILE I



NAMA : EVAN ALPHARIO IMANUEL

NIM : 193030503059

KELAS : A

MODUL : 5 (React Native)

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021

BABI

LANDASAN TEORI

1.1 Landasan Teori

1.1.1 React Native

React Native adalah *framework mobile app development* yang memungkinkan pengembangan aplikasi secara multi-*platform* yaitu Android dan iOS. Sederhananya, React Native adalah *framework* yang memungkinkan *developer* membuat aplikasi untuk berbagai *platform* dengan menggunakan basis kode yang sama.

Penggabungan antara *native mobile app* dan React juga bisa dilakukan dengan mudah. Jadi, pengembang bisa membuat aplikasi Android dan iOS dengan lebih cepat.

React Native sendiri pertama kali dirilis pada tahun 2015 oleh Facebook dan menjadi bagian dari proyek *open source* mereka.

Kemudian, hanya dalam beberapa tahun saja, React Native telah menjadi andalan bagi banyak *developer* untuk mengembangkan aplikasi seluler.

Beberapa contoh aplikasi seluler yang menggunakan framework React Native adalah Instagram, Facebook, Pinterest, hingga Skype.

Ada beberapa alasan lain mengapa *React Native* begitu populer, antara lain:

 Developer hanya perlu membuat satu kode untuk mengembangkan aplikasi berbasis Android atau iOS. Jadi, framework ini benar-benar menghemat waktu.

- React Native adalah *framework* yang dibangun berdasarkan React, yaitu *library* dari JavaScript yang sudah populer.
- Framework ini mendorong frontend developer yang sebelumnya hanya dapat bekerja dengan teknologi berbasis web saja. Kini, mereka bisa dengan mudah untuk mengembangkan mobile platform.

Selain beberapa alasan di atas, *React Native* juga memiliki keunggulan lain yaitu tidak akan me*-render webviews* dalam kodenya.Jadi program akan dijalankan sesuai dengan tampilan dan komponen dari *native* yang awalnya digunakan.

1.1.2 Cara Kerja React Native

Setelah mengetahui pengertian dan beberapa alasan mengapa React Native begitu populer. Kini, coba ketahui dulu bagaimana kerjanya.

React Native adalah framework yang ditulis dengan campuran bahasa JavaScript dan JXL, sebuah kode markup khusus yang menyerupai XML.

Framework ini memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan kedua ranah sekaligus, yaitu threads yang berbasis JavaScript dan threads dari native app.

Jadi, bagaimana caranya untuk berkomunikasi? Rupanya *React Native* menggunakan apa yang disebut dengan "*bridge*" atau jembatan.

JavaScript dan *threads native* memang ditulis dengan dua bahasa pemrograman yang berbeda. Namun, fitur *bridging* dari React Native tetap memungkinkan untuk komunikasi dua arah.

Itu artinya saat pengembang sudah memiliki aplikasi Android atau iOS, mereka masih tetap bisa menggunakan komponennya saat menggunakan React Native.

1.1.3 Kelebihan React Native

1. Digunakan oleh Perusahaan-Perusahaan Besar

Meskipun tergolong *framework* baru, React Native tercatat telah digunakan oleh sejumlah perusahaan besar dalam membuat aplikasi. Sebut saja aplikasi Facebook, Instagram, Airbnb, dan Baidu. Nyatanya, React Native memang dikembangkan oleh tim Facebook untuk membuat aplikasi *mobile*.

2. Kode yang digunakan lebih simpel

React Native lebih mudah dipelajari daripada 'Native'. Hal ini dikarenakan kode yang digunakan lebih simpel. Untuk Anda yang terbiasa dengan Javascript, menggunakan HTML, dan sejenisnya tentu akan merasa sangat familiar ketika dihadapkan dengan React Native.

Selain kode yang digunakan lebih simpel, Anda tidak perlu lagi menguasai bahasa pemrograman lainnya demi bisa membuat aplikasi yang bisa berjalan di dua sistem operasi sekaligus.

3. Cocok untuk startup

Untuk perusahaan yang baru merintis, atau biasa disebut dengan *start up*, dan ingin mengembangkan aplikasi *mobile*, React Native bisa menjadi pilihan *framework* yang tepat. Kenapa?

Karena perusahaan hanya perlu merekrut satu orang *developer* yang menguasai React Native dan bisa menghasilkan aplikasi yang bisa berjalan di dua sistem operasi sekaligus. Sayangnya, masih jarang *developer* yang menguasai *framework* ini.

4. Lebih hemat

Karena bisa merekrut satu orang untuk dua tugas sekaligus, perusahaan akan hemat dalam menggaji karyawan. Anggaran yang seharusnya digunakan untuk menggaji dua *developer* bisa dialihkan untuk kebutuhan lainnya yang tak kalah penting.

Misalnya seperti untuk konten, marketing, atau produk activation yang tentu bakal membutuhkan banyak sumber daya.

1.1.4 Kekurangan React Native

1. JavaScript yang Berkembang Sangat Cepat

JavaScript menjadi kelemahan dari React Native karena javascript berkembang begitu cepat sehingga efeknya menimbulkan beberapa hal tidak bisa dilakukan sesuai harapan.

2. Framework

Sama seperti JavaScript, framework React Native juga menjadi kelemahan tersendiri karena perubahan yang begitu cepat terjadi.

3. Platform

Sebagaimana kita ketahui, untuk bisa mengembangkan aplikasi mobile berbasis Ios maka developer juga harus menggunakan perangkat MAC OS karena sistem operasi ini ekslusif hanya tersedia di Mac, maka setidaknya Anda harus menyediakan Macbook.

4. Performance

Manusia memang tidak akan pernah puas soal performa, sehingga saat ini masih ada perdebatan terkait kinerja React Native secara umum di kalangan developer. Nah, bagi Anda yang memiliki pendapat kurang tentu hal ini menjadi poin negatif soal kekurangan React Native.

1.1.5 Android Studio

Android Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android, yang didasarkan pada IntelliJ IDEA. Selain sebagai editor kode dan fitur developer IntelliJ yang andal, Android Studio menawarkan banyak fitur yang meningkatkan produktivitas Anda dalam membuat aplikasi Android, seperti:

- Sistem build berbasis Gradle yang fleksibel
- Emulator yang cepat dan kaya fitur
- Lingkungan terpadu tempat Anda bisa mengembangkan aplikasi untuk semua perangkat Android

- Terapkan Perubahan untuk melakukan push pada perubahan kode dan resource ke aplikasi yang sedang berjalan tanpa memulai ulang aplikasi
- Template kode dan integrasi GitHub untuk membantu Anda membuat fitur aplikasi umum dan mengimpor kode sampel
- Framework dan alat pengujian yang lengkap
- Alat lint untuk merekam performa, kegunaan, kompatibilitas versi, dan masalah lainnya
- Dukungan C++ dan NDK
- Dukungan bawaan untuk Google Cloud Platform, yang memudahkan integrasi Google Cloud Messaging dan App Engine

BAB II

PEMBAHASAN

Pada tugas yang pertama kita diminta untuk melakukan instalasi chocolaty menggunakan CMD yaitu dengan cara, membuka CMD, kemudian run as administrator, kemudian masukan kode berikut :

@"%SystemRoot%\System32\WindowsPowerShell\v1.0\powershell.exe" -NoProfile -InputFormat None -ExecutionPolicy Bypass -Command "iex ((New-Object System.Net.WebClient).DownloadString('https://chocolatey.org/install.ps1'))" && SET "PATH=%PATH%;%ALLUSERSPROFILE%\chocolatey\bin"

Gambar 2.1 Instal Chocolatey

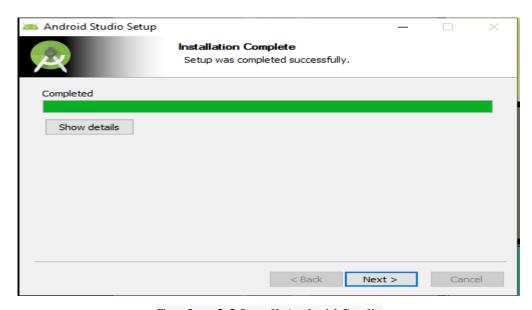
Setelah selesai Langkah diatas maka lanjut ke tugas nomor 2 yang dimana kita diminta untuk menginstal JDK, Node.js, dan Phyton dengan cara lanjutkan menulis kode pada cmd seperti kode cmd di bawah ini:

choco install -y nodejs.install python2 jdk8

```
Sessing chocolarly commands are on the path financing chocolarly compands are not path financing chocolarly chocolarly
```

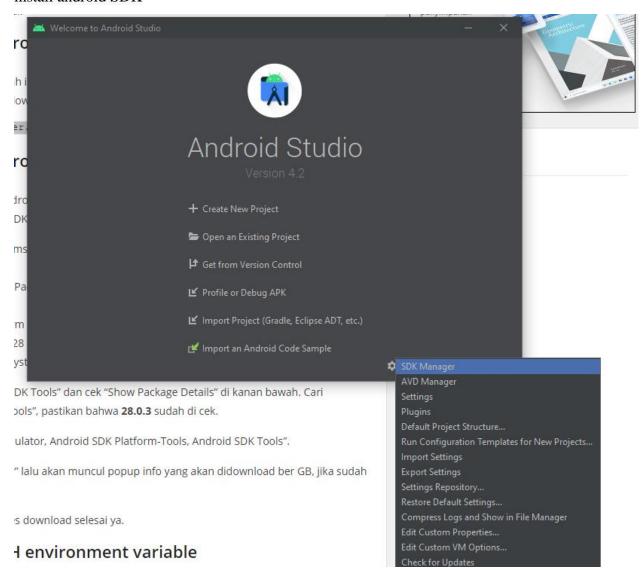
Gambar 2.2 Install JDK, Node. JS dan Phyton

Setelah melakukan installasi JDK,Node.Js dan juga phyton, selajutnya adalah melakukan installasi Android studio. Pertama download terlebih dahulu file android studio. Setelah itu install seperti biasa,



Gambar 2.3 Install Android Studio

Selanjutnya adalah kita diminta untuk menjalankan android studio dan kemudian install android SDK



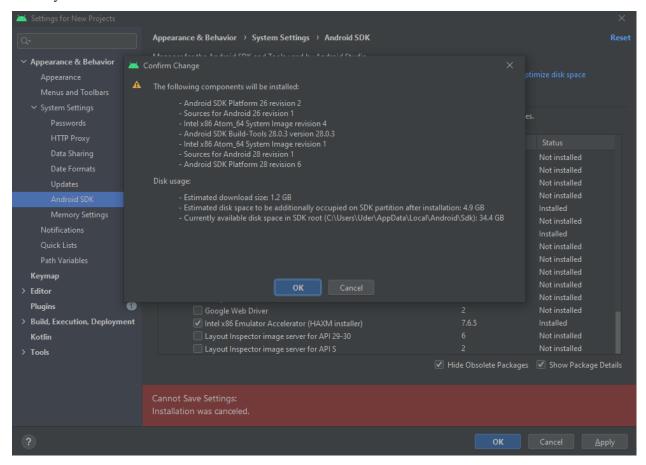
Gambar 2.4 Android Studio SDK Manager

Kemudian install sesuai yang diminta dengan cara Pilih Tab "SDK Platforms" pada SDK Manager, kemudian cek pada list Android 9.0 (Pie) dan Android 8.0 (Oreo). Kemudian cek "Show Package Details" yang ada di kanan bawah. Pastikan cek

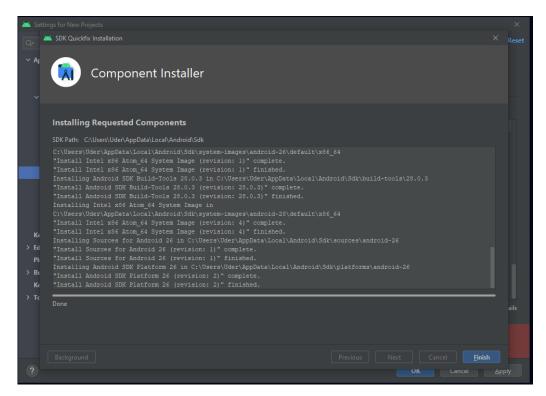
-Source for android 28 & 26

Intel x86 Atom_64 System Image atau Google APIs Intel x86 Atom System Image

Kemudian pilih tab "SDK Tools" dan cek "Show Package Details" di kanan bawah. Cari "Android SDK Build-Tools", pastikan bahwa **28.0.3** sudah di cek. Cek juga "Android Emulator, Android SDK Platform-Tools, Android SDK Tools". Jika sudah, klik "Apply" lalu akan muncul popup info yang akan didownload ber GB, jika sudah yakin klik "OK".



Gambar 2.5 Android Studio Instal file pada SDK manager

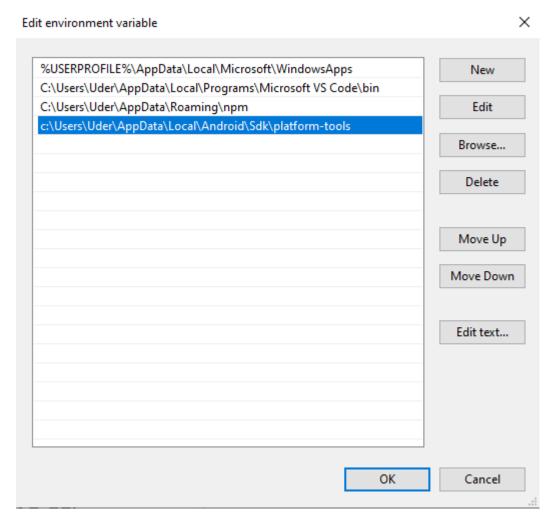


Gambar 2.6 Proses instalasi selesai

Selanjutnya kita diminta untuk membuat dan menset-up path

ı akan muncul popup info yang akan	lidoupload bor CP like cude	
	Environment Variables	×
wnload selesai ya.	User variables for Uder	
	Variable	Value
nvironment variable	ChocolateyLastPathUpdate	132648411513828552
	OneDrive	C:\Users\Uder\OneDrive
(kan "path" klik "edit the system envir	Path	C:\Users\Uder\AppData\Local\Microsoft\WindowsApps;;C:\Users\
environment variable" di kanan bay	QT_DEVICE_PIXEL_RATIO	auto
	TEMP	C:\Users\Uder\AppData\Local\Temp
"New" dan isikan	TIVIP	C:\Users\Uder\AppData\Local\Temp
New User Variable		×
		Edit Delete
Variable name: ANDROID_HOME		
Variable value: c:\Users\Uder\AppData	\Local\Android\Sdk	
Browse Directory Browse File		OK Cancel \Intel\Shared Files\cpp\
Browse Directory Browse File		Cancel (Inter/shared Files/cpp)
SELMOUTH A Professoria	CLASSPATH	
	ComSpec	C:\Windows\system32\cmd.exe
Phone Harga Khusus	DriverData	C:\Windows\System32\Drivers\DriverData
3	INTEL_DEV_REDIST	C:\Program Files (x86)\Common Files\Intel\Shared Libraries\
20 Mbps dan bebas nelpon 100 n	JAVA HOME	C:\Program Files\Java\idk1.8.0 211
n di Bukalapak		New Edit Delete
ROID_HOME		
\Users\YOUR_USERNAME\AppData\Lo		OK Cancel

Gambar 2.7 Menambahkan Path pada environment variables



Gambar 2.8 Path Environment variables

Selanjutnya kita diminta untuk menginstal react native menggunakan cmd dengan memasukan kalimat npm install -g react-native-cli pada cmd. Jika sudah terinstall maka pada cmd akan seperti berikut :

Gambar 2.9 Install React Native

Kemudian pada nomor 7 setelah selesai kita diminta untuk membuat aplikasi pertama yang dimana kita dapat memasukan kode berikut react-native init ProjectSaya pada cmd

Gambar 2.10 Membuat File ProjectSaya

Setelai selesai pada poin 7 maka kita lanjut ke poin 8 yang dimana kita diminta untuk melakukan setting device / emulator dan melakukan cek apakah emulator / device android telah terhubung atau belu dengan cara mengetik adb devices pada CMD.

C:\Users\Uder>adb devices List of devices attached emulator-5554 device

Gambar 2.11 Cek Devices

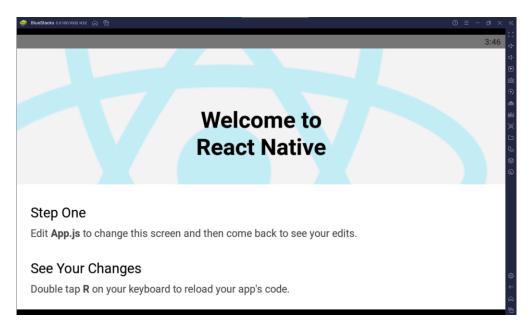
Kemudian pada point 9 kita diminta untuk menjalakan react native pada emulator / device android dengan cara mengetik dua baris kalimat di bawah ini :

cd ProjectSaya

react-native run-android

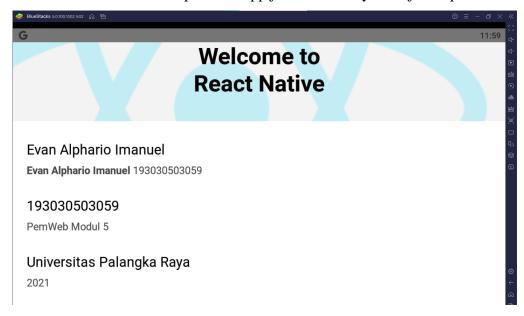
Gambar 2.12 Menjalankan React native pada emulator

Selanjutnya setelah selesai nomor 9 , pada point 10 kita diminta untuk mengubah dan mengedit tampilan menu react navite. Berikut adalah tampilan awal dari react native tersebut :



Gambar 2.13 Tampilan Aplikasi Project Saya

Kemudian setelah di rubah isi pada file app.js maka hasilnya menjadi seperti berikut :



Gambar 2.14 Tampilan Aplikasi Project Saya Setelah dirubah

BAB III

KESIMPULAN

Dari praktikum ini dapat disimpulkan bahwa React Native merupakan sebuah framework yang memungkinkan untuk melakukan pengembangan aplikasi untuk berbagai platform menggunakan basis kode yang sama, sehingga membantu dan mempermudah dalam pembuatan aplikasi untuk berbagai platform.

DAFTAR PUSTAKA

Andy. (2020). *Apa Itu React Native dan Kenapa Cocok Digunakan untuk Perusahaan Anda?* https://qwords.com/blog/apa-itu-react-native/

Ismi, T. (2021). *React Native: Ketahui Pengertian serta Kelebihan dan Kekurangannya*. https://glints.com/id/lowongan/react-native-adalah/#.YHOqeT8RXDc

Developer.android.com. (2020). Mengenal Android Studio | Developer Android | Android Developers. In

Developer.Android.Com. https://developer.android.com/studio/intro?hl=id

LAMPIRAN

```
**Reconstitutions (Persion 10.0.1004).572)

(c) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(c) 10.00 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(c) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(c) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(c) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(d) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(e) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(e) 2008 Microsoft Corporation. All rights reserved.

(e) 2008 Microsoft Corporation.

(e) 2008 Microsoft Corporation.
```

Gambar 2.1 Instal Chocolatey

```
### Administrator Command Prompt

Financing Chocolatey commands are on the path

Financing Chocolatey compts is in the lift folder

Childrodevskystemize Chocolatey compts is in the lift folder

Childrodevskystemize Chocolatey in the lift folder

Childrodevskystemize Childrone in the packages.

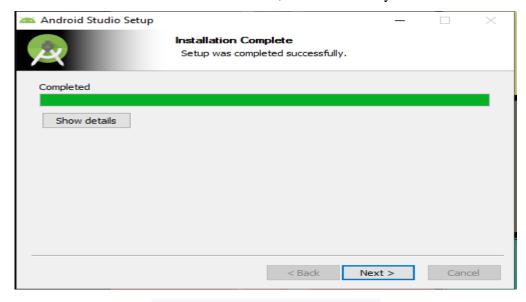
Population of the Childrode Prompts in the lift folder

Childrodevskystemize Childrone For the packages.

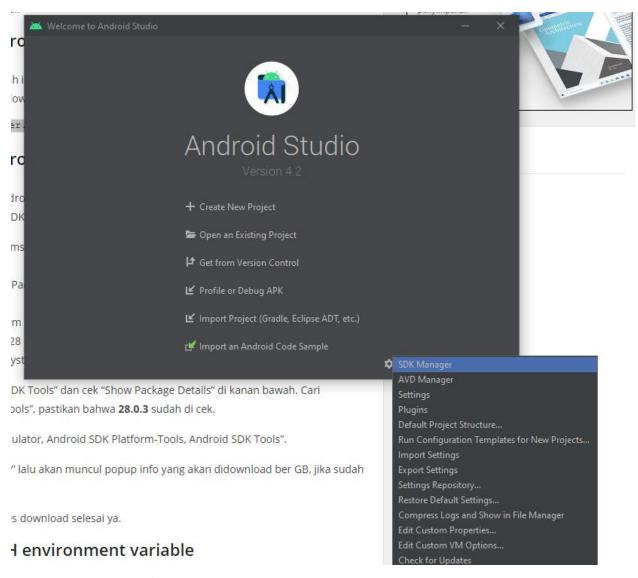
Population of the Prompts in the lift of the packages.

Population of the Prompts in the lift of the package chocolatey in the lift of the package in the lift of the lift o
```

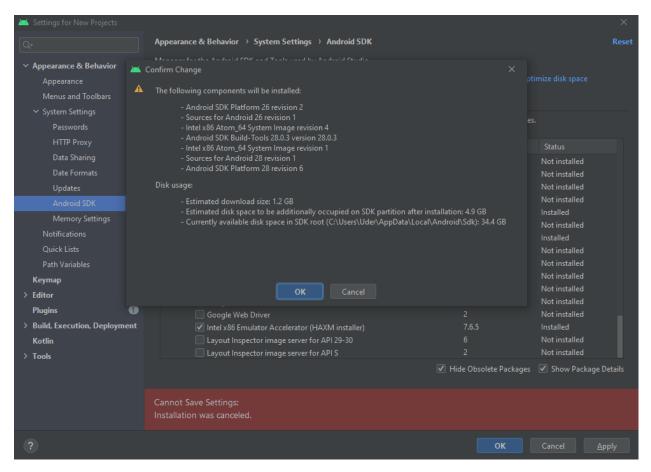
Gambar 2.2 Install JDK, Node. JS dan Phyton



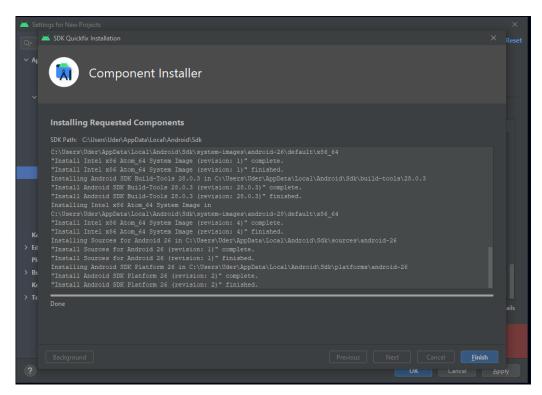
Gambar 2.3 Install Android Studio



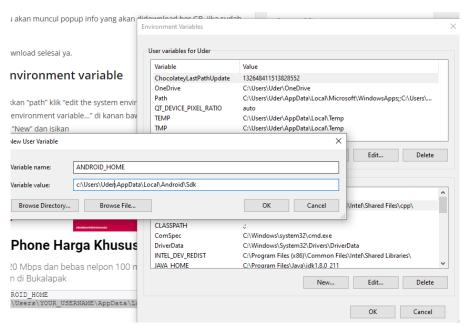
Gambar 2.4 Android Studio SDK Manager



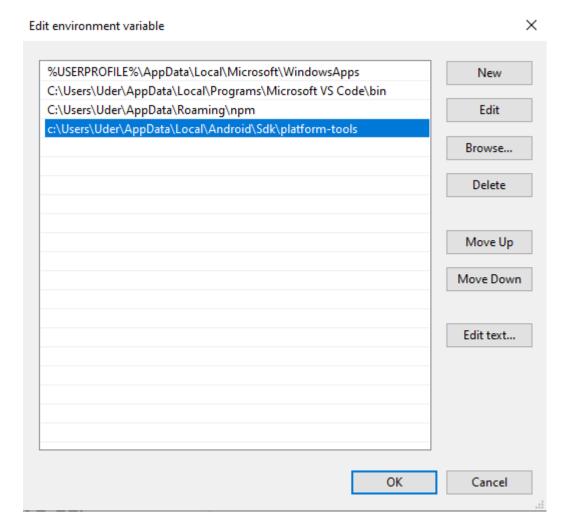
Gambar 2.5 Android Studio Instal file pada SDK manager



Gambar 2.6 Proses instalasi selesai



Gambar 2.7 Menambahkan Path pada environment variables



Gambar 2.8 Path Environment variables

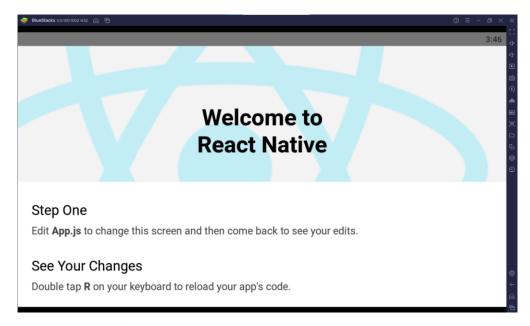
Gambar 2.9 Install React Native

Gambar 2.10 Membuat File ProjectSaya

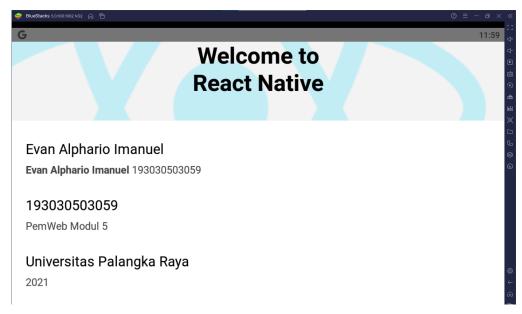
C:\Users\Uder>adb devices List of devices attached emulator-5554 device

Gambar 2.11 Cek Devices

Gambar 2.12 Menjalankan React native pada emulator



Gambar 2.13 Tampilan Aplikasi Project Saya



Gambar 2.14 Tampilan Aplikasi Project Saya Setelah dirubah